

PENGELOLAAN BERSIHAN JALAN NAPAS TIDAK EFEKTIF PADA ANAK DENGAN ISPA DI KLINIK BERGAS WARAS

Milenia Ramadhani Putri¹, Siti Haryani²

¹Mahasiswa Prodi D3 Keperawatan Fakultas Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo ²Dosen prodi D3 Keperawatan Fakultas Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo

Email : Pmilenia3@gmail.com

ABSTRAK

Bersihan jalan nafas tidak efektif adalah suatu keadaan ketika individu mengalami suatu ancaman nyata atau potensial pada status pernafasan karena ketidakmampuannya untuk batuk secara efektif

Penulisan ini bertujuan untuk memberikan deskripsi atau gambaran tentang pengelolaan bersihan jalan nafas tidak efektif pada anak A dengan ISPA di Klinik Bergas Waras Wringinputih.

Jenis pengelolaan deskriptif dengan pendekatan asuhan keperawatan berupa pengkajian, analisis data, merumuskan diagnosa keperawatan, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dalam penanganan bersihan jalan nafas tidak efektif. Populasi adalah anak usia *toddler* dengan bersihan jalan nafas tidak efektif. Teknik pengambilan sampel 1 orang. Dengan kriteria anak usia *toddler*, diagnosa ISPA, bersihan jalan nafas tidak efektif, mengalami batuk pilek.

Pengelolaan bersihan jalan nafas tidak efektif dilakukan selama 3 haripada An. A dengan teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, pemeriksaan fisik dan observasi. Kemudian dilakukan rencana keperawatan yaitu latihan batuk efektif dan manajemen jalan nafas. Didapatkan hasil akhir RR: 25x/menit, SpO2 95%, tidak ada bunyi nafas tambahan.

Berdasarkan tindakan keperawatan yang dilakukan, maka dapat disimpulkan bersihan jalan nafas tidak efektif sudah teratasi.

Diharapkan masyarakat atau keluarga pasien selalu menjaga kebersihan dan dapat melakukan tindakan keperawatan infeksi saluran pernafasan akut (ISPA) secara mandiri dan memanfaatkan fasilitas kesehatan untuk berobat.

Kata kunci : bersihan jalan nafas, toddler, infeksi pernafasan akut (ISPA)

ABSTRACT

Ineffective airway clearance is a condition when an individual experiences a real or potential threat to his respiratory status due to his inability to cough effectively.

This paper aims to provide a description or description of the management of ineffective airway clearance in child A with ARI at the Bergas Waras Wringinputih Clinic.

Descriptive management type with nursing care approach in the form of assessment, data analysis, formulating nursing diagnoses, planning, implementation, and evaluation in handling ineffective airway clearance. The population is toddler age children with ineffective airway clearance. The sampling technique is 1 person. With the criteria of toddler age children, diagnosis of ARI, ineffective airway clearance, coughing and colds.

Management of airway clearance was not effective for 3 days in An. A with data collection techniques using interviews, physical examination and observation. Then a nursing plan is carried out, namely effective coughing exercises and airway management. The final result was RR: 25x/minute, SpO₂ 95%, no additional breath sounds.

Based on the nursing actions taken, it can be concluded that the ineffective airway clearance has been resolved.

It is expected that the community or patient's family always maintains cleanliness and can perform nursing actions for acute respiratory infections (ARI) independently and utilize health facilities for treatment.

Keywords: airway clearance, toddler, acute respiratory infection (ARI)